

## Perbaikan Jalan Juanda Dikerjakan Parsial Anggaran Terbatas Jadi Kendala, Pekerjaan Trotoar Menyusul



Sumber gambar : [Kaltimpost.co.id](http://Kaltimpost.co.id) Rabu, 07/2/2024

**BONTANG** – Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota (PUPRK) memastikan untuk perbaikan Jalan Ir H Juanda dilaksanakan tahun ini. Tetapi tidak seluruh panjang ruas akan terakomodasi, karena anggarannya terbatas.

“Belum menjangkau nilai dari perencanaan yang sebelumnya dilakukan. Jadi nanti parsial, tidak keseluruhan. Utaranya dari simpang Gunung Sari sampai depan Kantor BPBD,” kata Kabid Bina Marga Dinas PUPRK Anwar Nurdin.

Nilai anggarannya mencapai Rp2 miliar. Perbaikan nanti berupa perkerasan lapisan dasar atau AC-WC. Mengingat kerusakan sudah menyentuh bagian ini. Menyebabkan kondisi aspal jalan terkelupas. Kemudian, pengerjaan menyentuh pula lapisan dasar baru *overlay*,” ucapnya.

Pengerjaan ini juga tidak menyentuh trotoar di ruas jalan tersebut. Sehingga, bakal diprogramkan di periode berikutnya. Menurutnya, kondisi jalan saat ini sudah tidak layak kontur aspal berlubang. Apalagi, penanganan jalan ini sudah sejak lama tidak diperbaiki.

“Kami akan lihat kondisinya. Mengingat saat ini harga material juga mengalami peningkatan signifikan,” tutur dia.

Terkait dengan parit sesungguhnya yang membutuhkan ialah titik di depan Pasar Taman Rawa Indah. Pasalnya, selalu ada genangan air setelah hujan. Sebelumnya, ruas jalan ini dimasuki dalam pemeliharaan tahun lalu. Tetapi, karena anggarannya tidak cukup maka digeser.

Kerusakan Jalan Ir H Juanda itu hampir di sepanjang ruas. Mulai dari simpang tiga Gunung Sari hingga Pasar Taman Rawa Indah. Berdasarkan pengukuran *Google Maps* panjang jalan ini mencapai 1,8 kilometer. Dengan lebar sekira 6 sampai 7 meter. Khusus di dekat area pasar langsung dilapisi aspal nantinya. Karena struktur jalan masih rendah. Sementara, di beberapa titik harus dilakukan pengecoran.

Sehubungan dengan proses lelang diharapkan dapat disodorkan ke Unit Layanan Pengadaan (ULP) dalam waktu dekat. Diprediksi kelengkapan administrasi baru bisa diselesaikan pasca-pileg mendatang. "Karena kalau buru-buru ternyata administrasi masih ada upaya perbaikan nanti dilelang ulang. Maka kami siapkan dulu secara matang," pungkasnya. **(ak/ind/k15)**

#### **Sumber berita:**

1. Kaltimpost, Perbaikan Jalan Juanda Dikerjakan Parsial Anggaran Terbatas Jadi Kendala, Pekerjaan Trotoar Menyusul, 07/02/24

#### **Catatan:**

1. Berdasarkan ketentuan Pasal 24 ayat (1) Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (UU 22/2009), penyelenggara wajib segera dan patut untuk memperbaiki jalan yang rusak yang dapat mengakibatkan kecelakaan lalu lintas.
2. Berdasarkan ketentuan Pasal 8 UU 22/2009, penyelenggaraan di bidang jalan meliputi kegiatan pengaturan, pembinaan, pembangunan, dan pengawasan prasarana jalan, yaitu:
  - a. inventarisasi tingkat pelayanan jalan dan permasalahannya;
  - b. penyusunan rencana dan program pelaksanaannya serta penetapan tingkat pelayanan jalan yang diinginkan;
  - c. perencanaan, pembangunan, dan optimalisasi pemanfaatan ruas jalan;
  - d. perbaikan geometrik ruas jalan dan/atau persimpangan jalan;
  - e. penetapan kelas jalan pada setiap ruas jalan;
  - f. uji kelaikan fungsi jalan sesuai dengan standar keamanan dan keselamatan berlalu lintas; dan
  - g. pengembangan sistem informasi dan komunikasi di bidang prasarana jalan.
3. Berdasarkan ketentuan Pasal 14 ayat (1) Peraturan Daerah Kota Bontang Nomor 7 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, penentuan lokasi, pengadaan, pemasangan, pemeliharaan, perbaikan, penghapusan, dan pengawasan perlengkapan jalan pada jalan daerah harus sesuai dengan peruntukan.